

PENGARUH USIA, PENGALAMAN DAN PENDIDIKAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022

Siti Syahrani Lubis¹, Aria Masdiana Pasaribu², Ahmad Muhajir³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas ekonomi, Universitas Al-Azhar Medan

Email: Sitisyahranylubis08@gmail.com

Abstract

This study was conducted to determine the influence of age, experience and education of the board of commissioners on the quality of financial statements in companies in the trade, services and investment sectors listed on the Indonesia stock exchange in 2020-2022. The population in this study amounted to 178 companies and the number of samples was 49 companies with the sample appearance technique used was purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression through the F test and the t test with the intention of determining the influence of independent variables on dependent variables. The results of this study show that partially and simultaneously the age, experience and education of the board of commissioners have no effect on the quality of financial statements in companies in the trade, services and investment sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. For future research, it is recommended to go deeper in adding other variables, as well as involve a larger sample of what can affect the quality of the financial statements. Keywords: Age, Experience. Board of Commissioners Education and Quality of Financial Statements.

Keywords: Age, Experience. Board of Commissioners Education and Quality of Financial Statements.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh usia, pengalaman dan pendidikan dewan komisaris terhadap kualitas laporan keuangan pada Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 178 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 49 perusahaan dengan teknik pengampilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linear berganda melalui uji F dan uji t dengan maksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan usia, pengalaman dan pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mendalam dalam menambahkan variabel lainnya, serta melibatkan sampel yang lebih besar tentang apa saja yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan tersebut.

Kata kunci: Usia, Pengalaman. Pendidikan Dewan Komisaris dan Kualitas Laporan Keuangan.

Diterima : 24 Januari 2025

Direvisi : 26 Januari 2025

Disetujui : 01 Februari 2025

Pendahuluan

Setiap perusahaan di Indonesia terutama yang telah *Go Public* wajib melaporkan laporan keuangan setiap tahunnya. Laporan ini mencakup informasi yang diperlukan oleh semua orang, terutama para investor yang akan menanamkan modal mereka dalam perusahaan.

Laporan keuangan sangat penting untuk mengevaluasi hasil dan kemajuan bisnis dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antar data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan pemegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan (Hidayat, 2018).

Berdasarkan fenomena implementasi *good corporate governance* di Indonesia yang di representasikan oleh dewan komisaris masih terbilang lemah dengan terdapatnya beberapa kasus penyimpangan berupa praktek suap dan manipulasi (Utomo, 2019). Kualitas pengungkapan Perusahaan yang diberikan melalui laporan keuangan dapan mempengaruhi kualitas keputusan investasi semakin lengkap informasi yang tersaji dalam laporan keuangan semakin

baik pula kualitas Keputusan yang diambil oleh para investor (Subroto, 2014).

Pada prakteknya dewan komisaris sangat tergantung dengan lingkungan yang diciptakan Perusahaan. Dalam beberapa kasus di Indonesia dewan

komisaris memainkan peranan yang relative pasif, bahkan sering tidak sama sekali menjalankan pengawasannya yang sangat mendasar terhadap dewan direksi (Utomo, 2019).

Tabel 1. Data Usia, Pengalaman, Pendidikan Dewan Komisaris dan ROE

(Sumber : www.idx.co.id Data Diolah, 2024

Dari Tabel 1. Ada hubungan antara usia dewan komisaris dan bagaimana mereka mengesahkan laporan keuangan yang ditanda tangani oleh dewan direksi. Dewan komisaris yang lebih tua cenderung berperilaku secara moral saat mengesahkan laporan keuangan dan menghindari kecurangan atau penyimpangan.

Setiap individu yang memiliki banyak pengalaman kerja akan mempunyai kemampuan yang kuat dalam mendeteksi masalah dan mengidentifikasi penyebab masalah (Maulia & Januarti, 2014).

Dewan komisaris yang memiliki pendidikan ekonomi, mereka akan lebih memahami cara perusahaan mencapai tujuan dan dapat mencegah kecurangan (Vatur & Hidayah, 2022). Dalam hal ini Keputusan yang akan diambil Perusahaan akan lebih baik karena di kelola oleh dewan komisaris

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Usia Dewan Komisaris	Pengalaman Dewan Komisaris	Pendidikan Dewan Komisaris	ROE
MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2020	55	9	1	0,185
		2021	56	10	1	0,023
		2022	57	11	1	0,177
AYLS	PT. Agro Yasa Lestari Tbk	2020	60	13	1	0,087
		2021	61	14	1	0,034
		2022	62	15	1	0,052
GEMA	PT. Gema Grahasarana Tbk	2020	68	15	1	0,014
		2021	69	16	1	0,050
		2022	70	17	1	0,003
DMMX	PT. Digital Mediatama Maxima Tbk	2020	50	4	1	0,046
		2021	51	5	1	0,251
		2022	52	6	1	0,005
SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk	2020	46	0	1	0,116
		2021	47	1	1	0,467
		2022	48	2	1	0,587

yang paham dibidang ekonomi dan bisnis untuk memperketat pengawasan terhadap dewan direksi (Maulia & Januarti, 2014). Dengan Tingkat pendidikan yang memadai, seorang dapat menjalankan profesinya seefektif dan seefisien mungkin (Wardani, 2014)

Penelitian berjudul "Pengaruh Usia, Pengalaman, dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan

Kuangan Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020–2022" adalah subjek penelitian yang ingin diperiksa kembali oleh penulis. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H1: usia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H2: pengalaman berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H3: pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

H4: usia, pengalaman dan pendidikan dewan komisaris berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Kajian Pustaka

Usia merupakan umur individu yang dihitung mulai saat ia dilahirkan sampai ulang tahun (Batbual, 2021). Usia adalah salah satu faktor utama dalam pembentukan kerja seseorang (Vatur & Hidayah, 2022). indikator yang digunakan dalam meneliti usia dapat diukur dengan usia dewan komisaris.

Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempu seseorang (Heidelbreg, 2016). seseorang yang memiliki pengalaman kerja yang banyak dapat memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya seperti mendeteksi terjadinya kesalahan, memahami kesalahan dan mencari sebab munculnya kesalahan (Ihsani, 2020). Indikator yang digunakan dalam meneliti pengalaman kerja dengan melihat jangka waktu bekerja seseorang menjadi dewan komisaris

Pendidikan dapat diartikan sebagai serangkaian proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai dan berguna di Masyarakat (Sidik, 2018). Dan (Vatur & Hidayah, 2022) menyatakan bahwa seseorang yang menjalankan pendidikan di universitas akan mempengaruhi jenjang karir, pendidikan memberikan gambaran sejauhmana pengetahuan seseorang. Pendidikan dapat diukur dengan *Variabel dummy* degan proksi 1= pendidikan sarjana dan 0 = pendidikan non sarjana.

Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan informasi keuangan yang dapat dipahami oleh pemakai kepentingan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang (Purwasih, 2023).

Dalam penelitian ini, *Return On Equity* (ROE) dapat mempengaruhi laba, sehingga dapat digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan. Menurut (Hery, 2016) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan.

Rumus berikut digunakan untuk mengevaluasi kualitas laporan keuangan. (Kasmir, 2019):

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Variabel-variabel independen dan dependen berikut membentuk dasar konseptual penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. yang dapat diartikan sebagai metode yang berlandas pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 178 perusahaan dan sampel 49 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Penelitian ini menganalisis data menggunakan regresi linear berganda. Dengan persamaan berikut, uji F dan uji t akan dilakukan selama proses ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

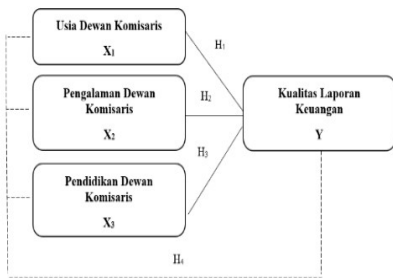
a = Konstanta

X₁ = Usia dewan komisaris

X₂ = Pengalaman dewan komisaris

X_3 = Pendidikan dewan komisaris
 e = Error

Hasil



Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3383.2151515
Most Extreme Differences	Absolute	.037
	Positive	.035
	Negative	-.037
Test Statistic		.037
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 27, 2024

Berdasarkan tabel hasil di atas menggunakan one sampel kolmogrov-smirnov test menunjukkan nilai asymp sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	AGE	.786	1.272
	EXPE	.799	1.251
	EDUC	.928	1.077

a. Dependent Variable: Trans_Quality

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 27, 2024

Dari tabel diatas Karena nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka data dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

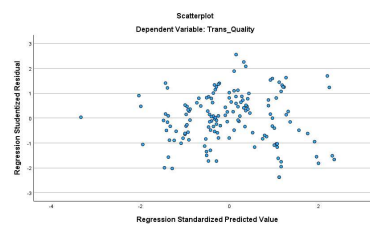
Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	304.01125
Cases < Test Value	72
Cases >= Test Value	72
Total Cases	144
Number of Runs	78
Z	.836
Asymp. Sig. (2-tailed)	.403

a. Median

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 27, 2024

Berdasarkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada tabel di atas sebesar 0,403 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 27, 2024

Di lihat pada gambar 2, terlihat jelas bahwa titik-titik data yang ditampilkan dengan rapi di sekitar sumbu Y dapat ditemukan di bawah atau di atas angka 0 tanpa mempengaruhi pola yang bersangkutan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mempunyai permasalahan heteroskedastisitas.

Uji Statistik Parsial (uji-t)

Tabel 5. Uji Statistik Parsial (uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2875.661	1556.607		1.847	.067
	AGE	-33.626	27.048	-.116	-1.243	.216
	EXPE	11.296	38.750	.027	.292	.771
	EDUC	-872.770	589.303	-.128	-1.481	.141

a. Dependent Variable: Trans_Quality

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 27, 2024

Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai (t_{hitung}) variabel usia (X_1) yang diperoleh sebesar $-1,243 < 1,655$ (t_{tabel}) dengan nilai signifikansi sebesar 0,216 dari tingkat signifikan yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian H_0 diterima H_1

- ditolak** secara parsial usia dewan komisaris (X_1) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Nilai (t_{hitung}) variabel pengalaman (X_2) yang diperoleh sebesar $0,0292 < 1,655$ (t_{tabel}) dengan nilai signifikansi sebesar $0,771$ dari tingkat signifikan yang ditetapkan $0,05$. Dengan demikian **H_0 diterima H_2 ditolak** secara parsial pengalaman dewan komisaris (X_2) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
 3. Nilai (t_{hitung}) variabel usia (X_3) yang diperoleh sebesar $-1,481 < 1,655$ (t_{tabel}) dengan nilai signifikansi sebesar $0,141$ dari tingkat signifikan yang ditetapkan $0,05$. Dengan demikian **H_0 diterima H_3 ditolak** secara parsial pendidikan dewan komisaris (X_3) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Statistik Simultan (Uji-F)

Tabel 6. Uji Statistik Simultan (uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37434399.051	3	12478133.017	1.068	.365 ^b
	Residual	1659690990.4	142	11687964.721		
	Total	1697125389.5	145			

a. Dependent Variable: Trans_Quality

b. Predictors: (Constant), EDUC, EXPE, AGE

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 27, 2024

Hasil uji anova atau disebut uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} usia, pengalaman, dan pendidikan dewan komisaris terhadap kualitas laporan keuangan adalah sekitar $1,068$. Namun nilai F_{tabel} sekitar $2,67$ ($1,068 < 2,67$) dari nilai signifikansi sekitar $0,365$ yang berarti lebih besar dari $0,05$. Dapat dikatakan bahwa secara simultan usia, pengalaman dan pendidikan dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Diskusi

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa usia berpengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan (Maulia & Januarti, 2014).

Hipotesis kedua pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Wardani, 2014).

Hipotesis ketiga pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Maulia & Januarti, 2014).

Hipotesis keempat usia, pengalaman dan pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Simpulan

1. Usia dewan komisaris (X_1) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
2. Pengalaman dewan komisaris (X_2) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
3. Pendidikan dewan komisaris (X_3) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
4. Usia, pengalaman dan pendidikan dewan komisaris (Y) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Daftar Pustaka

- Batbual, B. (2021). *Self Management untuk meningkatkan kinerja bidan*. Penerbit Adab.
- Heidelbreg. (2016). *Pengalaman Kerja BTU-Kopnatel.pdf*. 32, 10–48.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and comperbesive edition*. PT. Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan Pe). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ihsani, A. J. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Operasiona Bandar Udara Sultan

- Muhammad Kaharuddin III Sumbawa Besa. *Jurnal Ekonomi*, 5(3), 248–253.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Keduabelas*. PT Raja Grafindo Persada.
- Maulia, S. T., & Januarti, I. (2014). Pengaruh Usia, Pengalaman dan Pendidikan Dewan Komisaris terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*.
- Purwasih, R. (2023). Perkembangan Terkini Riset Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 32–36.
<https://doi.org/10.37034/infv5i1.186>
- Sidik, J. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Pendidikan Jenjang SMA dan Sederajat di Dusun Nagrak Desa Sedong Kidul Kecamatan Sedong Cirebon. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah*, 1–144.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42138>
- Subroto, B. (2014). *Pengungkapan Wajib Perusabaan Publik*. UB PRESS.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusabaan*. CV Jakad Publishing.
https://books.google.co.id/books?id=ajT'ZDwAAQBAJ&pg=PP4&dq=Nur+Utomo,+Mohamad.+2019.+Ramah+Lingkungan+Dan+Nilai+Perusabaan.&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwj5xs3ioJyLAXVTaCoJHSEmOh0Q6AF6BAGFEAM
- Vatur, A. A., & Hidayah, R. (2022). Peran Kualitas Laporan Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Diversity Terhadap Nilai Perusabaan. 9(12), 356–363.
- Wardani, R. N. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makasar. *Repository Uinalaudin*, 1–143.
[http://repository.uinalaudin.ac.id/7693/1/Riana Nugrah Wardani.pdf](http://repository.uinalaudin.ac.id/7693/1/Riana+Nugrah+Wardani.pdf)